



BUKU PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN UMMAT 2023)

"Membangun Desa Melalui Inovasi Menuju Masyarakat Mandiri"

Disusun oleh:
LPPM UMMAT
2023

BUKU PEDOMAN KULIAH KERJA NYATA (KKN UMMAT 2023)

“Membangun Desa Melalui Inovasi Menuju Masyarakat Mandiri”



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UMMAT (LPPM-UMMAT) berhasil menyusun Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Reguler ke 37.

Dengan segala keterbatasan dalam penyusunannya, buku ini merupakan panduan utama bagi pelaksanaan KKN UMMAT 2023. Buku ini menjadi pedoman bagi peserta dalam menyusun rencana program, melaksanakan program, dan menyusun laporan akhir KKN; acuan bagi dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa bimbingannya; dan panduan bagi panitia penyelenggara dalam menempatkan peserta KKN, melaksanakan monitoring dan evaluasi, memberikan nilai, dan menentukan kelulusan.

LPPM-UMMAT menyadari bahwa buku pedoman ini masih jauh dari sempurna mengingat waktu penyusunan yang relatif singkat. Karena itu, kami mohon maaf atas segala kekurangan dan terbuka untuk menerima saran dan masukan pembaca untuk perbaikan panduan ini ke depan.

Demikian pengantar dari kami, semoga buku pedoman ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya terutama bagi mahasiswa peserta KKN. Atas perhatian dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak disampaikan terima kasih.

Billahittaufik
wabarakatuh.

walhidayah.

Wassalamu

alaikum warahmatullahi

Mataram, 29 Dzuhihah 1444 H

17 Juli 2023 M

Ketua LPPM-UMMAT,

Dr. Ibrahim, M.Sc

NIDN. 0810067802

KATA SAMBUTAN REKTOR

Assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Saya memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UMMAT (LPPM-UMMAT) dapat menyusun Buku Pedoman KKN UMMAT tahun 2023. Sebagai Rektor saya menyambut baik terbitnya buku pedoman ini sehingga semua pihak, baik mahasiswa, dosen pembimbing, panitia, dan pihak terkait lainnya, memiliki pedoman yang jelas tentang penyelenggaraan KKN angkatan ke 37 ini.

Kegiatan KKN merupakan wujud dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi atau Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah. Dengan terbitnya buku panduan ini diharapkan lahir kesamaan persepsi antara mahasiswa, dosen pembimbing, panitia, pemerintah, dan masyarakat terkait KKN UMMAT. Karena itu, saya menginstruksikan agar semua pihak terkait sungguh-sungguh mematuhi pedoman ini agar KKN terlaksana dengan sebaik-baiknya dan mencapai hasil maksimal.

Saya titip pesan kepada semua mahasiswa peserta KKN UMMAT, agar pandai membawa diri, menjaga nama baik almamater, meningkatkan silaturahmi dengan segenap komponen masyarakat, menunjukkan kemampuan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi masyarakat dalam pembangunan desa. Saya juga ucapkan selamat menjalankan KKN semoga sukses.

Akhirnya, saya ucapkan terima kasih dan selamat kepada LPPM-UMMAT atas ikhtiarnya menyusun buku panduan KKN- UMMAT 2023. Semoga panduan ini memberi manfaat bagi orang banyak dan semoga niat baik, kerja keras, dan kreativitas para penyusunnya dicatat sebagai amal sholeh dan diridai oleh Allah SWT.

Nasrun minnallahi wa fathun qarib.

Wassalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Mataram, 29 Dzulhizah 1444 H

17 Juli 2023

Rektor UMMAT,

Drs. H. Abdul Wahab, M.Ag

NIDN. 0812086701

Tim Penyusun:

Penasehat	: Rektor UMMAT
Pengarah	: Wakil Rektor 1 UMMAT
Penanggungjawab	: Ketua LPPM-UMMAT
Ketua Tim	: Dr. Ibrahim, M.Sc
Sekretaris	: Muslimin, M.Pd
Anggota	: <ol style="list-style-type: none">1. Agus Kurniawan, M.Eng2. Dr. Ilham, M.Pd
Cover dan layout	: M. Khalis Ilmi, S.T., M.Eng
Pembantu umum	: 1) Haerani Basit, S.AP 2) Haryadi, S.AP

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR.....	i
SAMBUTAN REKTOR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
I. PENDAHULUAN	
A. Sejarah Singkat KKN.....	1
B. Pengertian KKN.....	1
C. Dasar Kebijaksanaan KKN.....	2
D. Pelaksanaan KKN di UMMAT	3
II. TUJUAN, SASARAN, STATUS, DAN PENGORGANISASIAN	
A. Tujuan KKN.....	5
B. Sasaran KKN.....	5
C. Status dan Beban Akademik.....	7
D. Organisasi Pengelola	8
III. PELAKSANAAN KKN	
A. Persiapan.....	13
B. Kegiatan Lapangan.....	19
C. Luaran Kegiatan KKN	26
D. Bimbingan Lapangan	26
E. Penentuan Nilai Akhir Mahasiswa KKN	28
F. Evaluasi dan Monitoring	29
G. Pembiayaan KKN	30
IV. PELAPORAN KKN	
A. Laporan Mahasiswa KKN.....	31
B. Laporan Pembimbingan KKN	32
C. Laporan Pelaksanaan KKN.....	33
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Sejarah Singkat KKN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) lahir dari saham mahasiswa dalam pembangunan. Ia muncul dari kesadaran bahwa mahasiswa sebagai calon sarjana dapat bekerja untuk pembangunan, memanfaatkan sebagian waktu belajarnya dengan keluar dari ruang kuliah dan perpustakaan untuk bekerja di lapangan.

Kegiatan ini mulai dilaksanakan pada tahun akademik 1971- 1972 dengan nama ***Pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat***.

Sebagai proyek perintis, pada awalnya kegiatan tersebut dilaksanakan oleh tiga perguruan tinggi, yaitu Universitas Gajah Mada, Universitas Hasanuddin, dan Universitas Andalas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini lebih ditingkatkan setelah Presiden Republik Indonesia, Soeharto, pada bulan Februari 1972 menganjurkan dan mendorong setiap mahasiswa untuk bekerja di desa dalam jangka waktu tertentu, tinggal dan bekerja membantu masyarakat pedesaan, memecahkan persoalan pembangunan sebagai bagian dari kurikulumnya.

Dari pengalaman lain, seperti Pengerahan Tenaga Mahasiswa (PTM), Bimbingan Massal (BIMAS) di Institut Pertanian Bogor, dan Tenaga Sukarela Indonesia (BUTSI), diperoleh informasi yang cukup bagi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan/Direktorat Pendidikan Tinggi untuk mengembangkan salah satu kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi pada tahun 1973. Kegiatan ini disebut dengan KKN.

B. Pengertian KKN

Ide awal KKN merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, namun mengingat permasalahan dalam pembangunan sangat kompleks dan saling berkaitan, maka perlu penanganan secara pragmatis dan interdisipliner. Untuk itu diperlukan pendidikan yang dapat melatih mahasiswa sebagai calon sarjana untuk bekerja secara interdisipliner dan

menanggulangi permasalahan secara pragmatis.

Sebagai kegiatan pendidikan melalui KKN, mahasiswa diperkenalkan secara langsung dengan beragam aktivitas di masyarakat dan permasalahannya. Mereka juga diperkenalkan dengan cara kerja antarsektor atau interdisipliner. Dalam kaitan dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang kompleks, menelaah potensi- potensi dan kelemahan-kelemahan dalam masyarakat, dan merumuskannya. Melalui KKN sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa mengamalkan ilmu, teknologi, dan seni untuk memecahkan masalah tersebut dan menanggulunginya secara pragmatis. Dengan perkataan lain, melalui KKN mahasiswa membantu pembangunan masyarakat, terutama di pedesaan.

Dengan demikian KKN dapat diartikan sebagai salah satu bentuk pengintegrasian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendidikan dan penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara interdisipliner dan kurikuler. Pengertian di atas sejalan dengan **Catur Dharma** Perguruan Tinggi Muhammadiyah, yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian, dan Al-Islam- Kemuhammadiyah.

C. Dasar Kebijaksanaan KKN

KKN yang lahir dalam proses pembangunan pada hakekatnya adalah pelaksanaan dari falsafah pendidikan yang didasarkan pada Undang-Undang Dasar 1945. Falsafah itu kemudian dijabarkan dalam Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan peraturan pelaksana lainnya. Berikut adalah beberapa peraturan perundangan yang menjadi dasar kebijaksanaan KKN:

1. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi.

D. Pelaksanaan KKN di UMMAT

Status KKN di UMMAT adalah bagian dari kurikulum yang merupakan persyaratan wajib bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya dalam

program Sarjana Strata Satu (S1), sebagai kegiatan intrakurikuler wajib, maka KKN dinilai dengan bobot kredit sebesar 4 (empat) SKS.

Pelaksanaan KKN di UMMAT telah dimulai sejak tahun Akademik 1987-1988 walaupun pada awalnya dilaksanakan oleh masing-masing fakultas yaitu Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Fakultas Pertanian, dan Fakultas Teknik. KKN saat itu merupakan *cash program* karena di tingkat Universitas belum terbentuk lembaga khusus yang menanganinya.

Supaya ada keterpaduan kerja agar mendapatkan hasil yang maksimal maka di pandang perlu dibentuk suatu lembaga pelaksana yang disebut Badan Pelaksana KKN (BP-KKN). Pada tahun 1997 lembaga ini diubah namanya menjadi Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM). Dengan terbentuknya LPPM, maka sejak tahun 1997, pelaksanaan KKN dapat dikordinir dan diikuti oleh mahasiswa yang berasal dari empat fakultas di lingkungan UMMAT. Namun sejak 28 April 2003 terjadi pemisahan antara Lembaga Penelitian (LEMLIT) dan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). LPPM pun berdiri sendiri. Dengan terbentuknya LPPM ini kegiatan pengabdian kepada masyarakat lebih fokus dan optimal dalam melaksanakan KKN. Tapi, sekarang LEMLIT dan LPPM dilebur kembali menjadi LPPM. Kini, LPPM inilah yang bertanggung jawab atas pelaksanaan dan pengelolaan KKN di UMMAT.

Dalam perkembangannya UMMAT, telah melaksanakan beberapa bentuk KKN:

1. KKN Regular, yaitu KKN yang dilaksanakan secara regular dan dipertanggungjawabkan sendiri oleh UMMAT sebagai penyelenggara tunggal kegiatan.
2. KKN Regional, yaitu KKN yang dilaksanakan dengan melibatkan beberapa perguruan tinggi Muhammadiyah secara regional;
3. KKN Nasional, yaitu KKN yang dilaksanakan bersama beberapa Perguruan Tinggi Muhammadiyah se-Indonesia, sejak Tahun 2002 sampai tahun 2018, disebut dengan KKN-Mu (KKN Muhammadiyah untuk negeri), yang di prakarsai oleh LSBO (Lembaga Seni Budaya dan Olahraga) Pimpinan Pusat Muhammadiyah;
4. KKN Tanggap Bencana, yaitu KKN yang khusus dilakukan untuk tanggap

bencana, seperti KKN Penangan Banjir di Kota Bima Tahun 2016, KKN Rehabilitasi Gempa Bumi di Kabupaten Lombok Utara, Tahun 2018, dan KKN tanggap bencana non alam Covid-19 tahun 2021;

5. KKN-Mas, yaitu KKN yang diprakarsai oleh Konsorsium LPPM- PTM se Indonesia, yang rencananya dimulai tahun 2019 dan sudah disepakati berlokasi di Nusa Tenggara Barat, namun tertunda sampai waktu yang belum ditentukan karena Covid-19.
6. KKN Internasional, yaitu KKN yang dilaksanakan di luar negeri atau KKN dalam negeri yang melibatkan mahasiswa di perguruan tinggi luar negeri. UMMAT pernah melaksanakan KKN ke Thailand tahun 2019, dan sebelumnya tahun 2018 mahasiswa UKM (Universiti Kebangsaan Malaysia) melaksanakan KKN di NTB bersama mahasiswa UMMAT.

BAB II

TUJUAN, SASARAN, STATUS, DAN PENGORGANISASIAN

A. Tujuan KKN

Secara umum KKN mempunyai 4 (empat) tujuan, yaitu:

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara pragmatis dan inter- disiplin.
2. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi, dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak, serta mempersiapkan kader pembangunan.
3. Supaya perguruan tinggi dapat mencetak sarjana pengisi teknologi dan struktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi gerak dan permasalahan kompleks yang dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Dengan demikian *output* perguruan tinggi secara relatif menjadi siap pakai dan terlatih dalam menanggulangi permasalahan pem- bangunan yang lebih pragmatis dan interdisipliner.
4. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi lebih dapat berperan dan menyesuaikan pendidikan dan penelitiannya dengan tuntutan realistik dari masyarakat yang sedang membangun.

B. Sasaran KKN

KKN pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah mempunyai empat kelompok sasaran, yaitu mahasiswa, masyarakat bersama pemerintah daerah/desa, perguruan tinggi dan persyarikatan Muhammadiyah. Masing-masing kelompok sasaran mendapatkan manfaat dari kegiatan KKN sebagai berikut:

1. Mahasiswa

- a. Mampu berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga tertanam kebiasaan memecahkan masalah secara sistematis dan terorganisir.
- b. Memperdalam pengertian dan penghayatan terhadap pemanfaatan ilmu, teknologi, dan seni yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.

- c. Memperdalam penghayatan dan pengertian mahasiswa terhadap kesulitan yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan.
- d. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa terhadap seluk-beluk keseluruhan dari permasalahan pembangunan masyarakat.
- e. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar pemecahan masalah secara pragmatis ilmiah.
- f. Memberikan ketrampilan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pembangunan dan pembangunan masyarakat berdasarkan ilmu, teknologi dan seni secara interdisipliner atau antar sektor.
- g. Membina mahasiswa menjadi motivator, dinamisator, dan problem solver.

2. Masyarakat Pemerintah Desa/ Daerah

- a. Memperoleh bantuan pemikiran dan tenaga, ilmu, teknologi dan seni dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- b. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.
- c. Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan peran aktif dalam pembangunan.
- d. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan.

3. Perguruan Tinggi

- a. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah-tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan, dan pembangunan ilmu yang didapat di perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan nyata pembangunan.
- b. Memperoleh pengalaman yang berharga dan dapat digunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai masalah untuk pembangunan dan pengembangan penelitian.
- c. Memperoleh masukan untuk kegiatan mahasiswa yang dapat menelaah dan merumuskan keadaan/kondisi masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang sesuai dengan tuntutan nyata.

- d. Memberi kesempatan para dosen dan pimpinan dalam menelaah kondisi masyarakat terkini, sehingga dapat merumuskan penelitian dan pengabdian pada masyarakat sesuai perkembangan realitas.

4. Persyarikatan Muhammadiyah

- a. Persyarikatan Muhammadiyah terutama di tingkat ranting dan cabang memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam melaksanakan berbagai program kerjanya.
- b. Dengan kehadiran mahasiswa KKN Muhammadiyah di desa akan semakin memperkuat posisi persyarikatan sebagai gerakan dakwah, baik *bil-lisan* maupun *bil-hal*.
- c. Kehadiran mahasiswa KKN di desa berarti juga sebagai aktualisasi peran mahasiswa Muhammadiyah sebagai kader persyarikatan dalam rangka mengamalkan ilmu amaliah dan amal ilmiah.

C. Status dan Beban Akademik

1. Status

KKN merupakan bagian dari proses pendidikan yang berhubungan erat dengan pembinaan mahasiswa serta pengembangan dan peningkatan kemampuan masyarakat. Oleh karena itu KKN menjadi intrakurikuler pendidikan tinggi dan merupakan persyaratan bagi setiap mahasiswa program sarjana strata satu (S1). Hal ini bermakna bahwa status KKN adalah sebagai intrakurikuler wajib. Kedudukan KKN di UMMAT, dalam satu satuan kurikulum dikategorikan sebagai mata kuliah tersendiri yang dilaksanakan setelah mahasiswa menempuh perkuliahan sekurang-kurangnya 90 SKS.

2. Beban Akademik

Beban akademik KKN di UMMAT diberi bobot 4 SKS. Besarnya beban akademik ini diperoleh dari perhitungan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN sebagai berikut:

- a. Tahapan persiapan. Seluruh mahasiswa yang memprogramkan KKN diwajibkan mengikuti kuliah/latihan/ pembekalan selama 2-3 hari dan evaluasi pembekalan yang bobotnya setara dengan 1 satuan kredit semester (sks).
- b. Tahapan pelaksanaan. Mahasiswa diwajibkan melakukan kegiatan antara lain: pendekatan dan pengamatan sosial, perencanaan dan

penyusun program, pelaksanaan, evaluasi program, dan pembuatan laporan yang berupa laporan harian, mingguan, dan laporan akhir. Tahap pelaksanaan ini berlangsung selama 1,5 bulan di lokasi KKN. Kegiatan ini setara dengan 3 sks.

D. Organisasi Pengelola

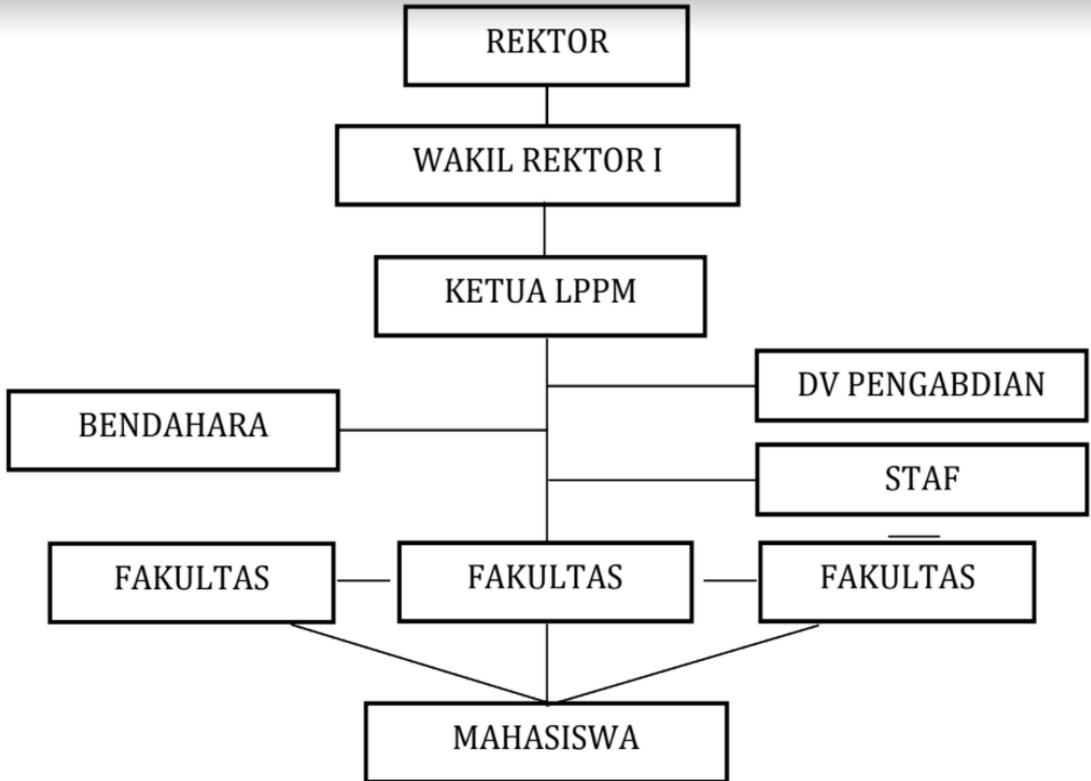
1. Status

Agar KKN terselenggara dan terkoordinasikan dengan baik, keseluruhan kegiatan berada di bawah tanggung jawab umum dari rektor. Meskipun KKN berstatus intrakurikuler wajib, tetapi karena berkenaan dengan pengamalan ilmu, teknologi, dan seni berdasarkan peraturan pemerintah Nomor 5 Tahun 1980, maka tanggung jawab teknis pelaksanaan KKN didelegasikan kepada LPPM.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi LPPM terdiri dari ketua, kepala divisi, bendahara, dan staf administrasi. LPPM juga menangani pendidikan pada masyarakat, pelayanan kepada masyarakat, pembangunan wilayah, penerapan hasil penelitian, dan KKN Pendidikan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM), sebagaimana struktur organisasi di bawah ini.

Mengingat pelaksanaannya tetap berkaitan dengan Fakultas, Biro Administrasi Umum dan Keuangan (BAUK), Biro Akademik dan Kemahasiswaan (BAK) serta bagian tertentu dari Universitas, perlu diatur suatu alur kerjasama dalam pelaksanaan KKN. Untuk memudahkan koordinasi dibentuk suatu wadah khusus yang dinamakan TIM PENGARAH.



Meskipun dalam struktur pelaksanaan KKN menjadi tanggung jawab LPPM, tetapi setiap kali pelaksanaan KKN dibentuk panitia pelaksana yang sifatnya insidental yang susunannya terdiri dari:

- Penanggung jawab : Rektor UMMAT
- Pengarah : 1. Para Wakil Rektor
2. Para Dekan Fakultas terkait
- Ketua Panitia : Ketua LPPM UMMAT
- Wakil Ketua : Kepala Div. Pengabdian
- Sekretaris : Kepala Div. Publikasi
- Bendahara : Bendahara LPPM

- Seksi-Seksi : a. Kesekretariatan
b. Pembekalan
c. Evaluasi
d. Perlengkapan
e. Humas dan Kerjasama

Panitia yang dibentuk ini akan bekerja mulai dari persiapan/pendaftaran KKN, pengurusan surat ijin dan penetapan lokasi sampai penarikan kembali mahasiswa KKN dan pembuatan laporan akhir.

Panitia dilengkapi dengan seksi-seksi dan koordinator dan beberapa orang anggota menurut kebutuhan atas dasar pertimbangan efisiensi dan efektivitas kegiatan.

3. Jaringan Kerja

KKN dapat terlaksana dengan baik apabila terjalin kerjasama yang serasi antara berbagai unsur yang disebutkan di atas. Kerjasama yang serasi akan dapat terjalin dengan baik apabila masing-masing unsur mengetahui tugas dan tanggung jawabnya. Hal ini dilakukan melalui perumusan kegiatan yang menjadi tanggung jawab dan wewenang masing-masing unsur. Secara umum masing-masing unsur mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Penanggungjawab adalah Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, bertugas memberikan nasehat pada pengelola/panitia pelaksana KKN agar kegiatannya mengikuti peraturan yang berlaku terutama qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah, Pedoman Universitas, Statuta, Rencana Strategis dan Rencana Operasional UMMAT.
- b. Tim pengarah yang terdiri dari para Wakil Rektor dan Dekan bertugas sebagai pengarah dan perumus kebijaksanaan yang menjadi dasar pelaksanaan KKN oleh LPPM atau panitia pelaksana.
- c. Ketua panitia dipegang oleh Ketua LPPM, bertugas melakukan koordinasi kepanitiaan.
- d. Wakil ketua dipegang oleh kepala Divisi Pengabdian kepada Masyarakat. Membantu ketua dalam koordinasi menyiapkan serta mengelola KKN baik di internal UMMAT maupun eksternal.
- e. Deskripsi tugas panitia pelaksana KKN adalah sebagai berikut:

1. Ketua Pelaksana melakukan koordinasi tugas ke- panitiaan meliputi kegiatan KKN secara menyeluruh atas dasar kolegiat.
2. Sekretaris melakukan tugas membantu Ketua dalam melakukan koordinasi kegiatan administrasi secara menyeluruh yang berkaitan dengan pelaksanaan KKN serta membuat laporan pertanggung jawaban KKN.
3. Bendahara melakukan tugas koordinasi terhadap pelaksanaan KKN yang berkaitan dengan anggaran/ pemasukan dan pengeluaran serta membuat laporan pertanggungjawaban tentang penggunaan anggaran/ biaya KKN.
4. Seksi Pembekalan, bertugas untuk menyiapkan materi kuliah/latihan pembekalan dengan segala keperluan pembekalan, seperti penyiapan kurikulum, penetapan jadwal, mencari dan menetapkan narasumber (fasilitator) pembekalan, menetapkan moderator (pendamping), dan menetapkan tujuan institusional umum (TIU).
5. Seksi perlengkapan bertugas mengadakan material untuk pelaksanaan KKN secara keseluruhan, antara lain mempersiapkan bahan kertas dan keperluan administrasi lainnya, persiapan ruangan pembekalan, spanduk, transportasi, penerangan, dan perlengkapan lain sesuai kebutuhan pelaksanaan KKN.
6. Seksi Kesekretariatan bertugas membantu pelaksanaan tugas sekretaris dalam hal administrasi pelaksanaan KKN seperti surat menyurat, pendaftaran/registrasi peserta, pengadaan/penulisan piagam dan administrasi lain sesuai kebutuhan pelaksanaan KKN.
7. Seksi Evaluasi bertugas melakukan survey pendahuluan pada lokasi KKN sebagai bahan informasi bagi pelatihan pembekalan peserta KKN; melakukan evaluasi dan penilaian kehadiran dan keaktifan peserta KKN pada saat pembekalan; melakukan ujian/tes evaluasi kemampuan dan daya serap mahasiswa KKN terhadap materi pembekalan; dan mengumpulkan dan menghitung nilai rata-rata mahasiswa KKN dari semua kategori penilaian.
8. Humas dan perlengkapan bertugas melakukan komunikasi

dengan pihak-pihak terkait baik pemerintah maupun swasta serta melaksanakan tugas promosi kegiatan baik melalui media masa maupun media sosial.

BAB III

PELAKSANAAN KKN

A. PERSIAPAN

Keberhasilan KKN di lapangan membutuhkan kecermatan dalam persiapan. Beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dalam tahap persiapan ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Sosial

Pendekatan sosial merupakan proses komunikasi sosial yang bertujuan untuk menyebarkan pengertian, maksud, dan tujuan KKN sehingga dapat terbina kerjasama yang aktif dengan semua pihak dalam mensukseskan KKN.

Sasaran dari pendekatan sosial ini adalah masyarakat baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi. Pendekatan sosial tersebut dapat dilakukan secara formal atau informal, secara langsung maupun tidak langsung.

2. Penjajakan/Survei Lokasi KKN

Penjajakan/survei lokasi bermaksud untuk mendapatkan informasi dari pemerintah daerah baik tentang desa- desa/kelurahan yang disetujui untuk menjadi lokasi KKN maupun gambaran umum oleh LPPM. Berikut gambaran umum tentang penjajakan lokasi KKN:

- a. Tujuan penjajakan adalah untuk mengetahui permasalahan pembangunan secara umum yang dihadapi oleh pemerintah/masyarakat calon lokasi.
- b. Sasaran penjajakan adalah terkumpulnya data tentang keadaan geologis daerah lokasi, potensi, faktor, sosiologis, serta hal lain yang dipandang perlu, yang berhubungan erat dengan pembangunan desa/kelurahan.
- c. Cara penjajakan meliputi observasi/survei dilakukan oleh LPPM, mahasiswa KKN, dan dosen pembimbing.
- d. Hasil penjajakan digunakan untuk menentukan materi pelatihan/pembekalan, menetapkan program pokok, program pilihan, dan program khusus pada pelaksanaan KKN tahun yang bersangkutan. Program pokok merupakan program wajib yang

harus dilaksanakan pada setiap desa/lokasi karena permasalahan yang dihadapi oleh semua desa/lokasi pada umumnya sama. Program pilihan adalah program yang pelaksanaannya tergantung pada keadaan/permasalahan yang dihadapi oleh masing-masing desa/lokasi. Program khusus merupakan program pembinaan cabang dan ranting persyarikatan Muhammadiyah. Pada KKN UMMAT 2023 jenis kegiatannya tergantung hasil observasi, analisis, dan kesepakatan peserta KKN dengan pemerintah dan masyarakat di lokasi KKN.

- e. Waktu peninjauan adalah sebelum penyusunan materi pembekalan atau latihan pembekalan KKN, sedangkan survey/observasi oleh mahasiswa dan dosen pembimbing yang dilaksanakan setelah mahasiswa berada di lokasi.

3. Penetapan Lokasi

Penetapan lokasi dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a. Mahasiswa diharapkan dapat lebih merasakan masalah pembangunan daerah di mana mereka ditempatkan.
- b. Lokasi yang dipilih membutuhkan dan atau mempunyai potensi untuk dikembangkan.
- c. Penetapan lokasi didasarkan atas kesepakatan dengan pemerintah daerah, dan dilakukan sekurang-kurangnya satu bulan sebelum mahasiswa ditempatkan, sehingga cukup waktu bagi pemerintah untuk memberikan informasi kepada aparat pemerintah tingkat lebih rendah atau pada masyarakat setempat.
- d. Penetapan lokasi juga mempertimbangkan rekomendasi dari kelompok KKN angkatan sebelumnya.
- e. Permintaan khusus dari PCM/PRM/Warga Muhammadiyah.
- f. Penetapan lokasi juga mempertimbangkan keberadaan alumni UMMAT, wabil khusus alumni yang memiliki kewenangan/peran penting di tingkat pemerintahan desa, maupun alumni yang menjadi tokoh agama, tokoh budaya, dan yang memiliki peran penting di sektor

lainnya.

4. Penetapan Dosen Pembimbing dan Mahasiswa KKN

a. Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1) Tenaga pengajar di UMMAT,
- 2) Memiliki integritas dan kepribadian yang baik dan simpatik,
- 3) Sehat secara jasmani dan rohani
- 4) Diajukan oleh prodi atau pimpinan fakultas,
- 5) Diseleksi oleh LPPM dari sekian nama yang diajukan,
- 6) Bersedia memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh LPPM serta dapat bertindak objektif dalam penilaian terhadap mahasiswa.

b. Penetapan Mahasiswa Peserta KKN

Mahasiswa yang melaksanakan KKN akan menghadapi tugas yang cukup berat, oleh sebab itu hendaklah mereka memiliki pengetahuan yang memadai, kestabilan emosional, dan tanggung jawab. Atas pertimbangan ini mahasiswa yang dapat diikutsertakan dalam kegiatan KKN adalah:

- 1) Telah menyelesaikan perkuliahan selama lima semester atau 90 SKS;
- 2) Telah melunasi biaya pelaksanaan KKN, SPP, sumbangan pembangunan dan biaya lainnya;
- 3) Direkomendasikan oleh fakultas masing-masing;
- 4) Telah mengisi lengkap formulir pendaftaran online;
- 5) Memiliki integritas dan kepribadian yang baik;
- 6) Menyatakan bersedia memenuhi peraturan dan tata tertib yang ditetapkan LPPM selama KKN berlangsung.

5. Pembekalan KKN

Kuliah Latihan / Pembekalan mahasiswa KKN memiliki bobot 1 SKS yang menjadi prasyarat bagi mahasiswa untuk bisa berada di lokasi KKN. Apabila kuliah latihan/pembekalan dinyatakan **TIDAK LULUS** oleh panitia, maka nilai mahasiswa yang bersangkutan berkurang 10%.

a. Tujuan Pembekalan

- 1) Memahami maksud dan tujuan program KKN;
- 2) Memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam pelaksanaan KKN;
- 3) Memiliki pengetahuan untuk mempertajam penginderaan terhadap permasalahan maupun pemecahannya;
- 4) Memperoleh informasi tentang potensi dan permasalahan desa/kelurahan yang menjadi lokasi KKN;
- 5) Dapat melatih diri bekerja secara interdisipliner dan antarsektor.

b. Materi Kuliah/Pembekalan

Pada dasarnya kurikulum pembekalan bagi mahasiswa KKN terbagi dalam 2 (dua) kelompok besar yaitu kurikulum isi, yang berisikan materi yang akan ditransfer oleh mahasiswa terhadap masyarakat desa dan kurikulum proses, yang berisikan materi untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami peranannya sebagai mahasiswa KKN. Kurikulum isi sering pula disebut sebagai materi kelompok operasional dan kurikulum proses sebagai materi kelompok dasar.

1) Kurikulum Kelompok Dasar

Kurikulum kelompok dasar (proses) didasarkan atas tema, kebutuhan latihan dan tujuan latihan yang disusun topik sebagai berikut:

- a. Program umum KKN
- b. Metode pendekatan sosial
- c. Observasi lapangan
- d. Perencanaan program, penyusunan program, dan pelaporan
- e. Pengenalan program pembangunan desa

2) Kurikulum Kelompok Operasional

Kurikulum kelompok operasional (isi) ini disusun berdasarkan kebutuhan serta pengalaman pelaksanaan KKN tahun sebelumnya.

Beberapa poin penting yang perlu dibahas pada bagian ini yakni:

- a. Manajemen Kerja Kelompok (Organisasi Kerja Kelompok) KKN.
- b. Memahami posisi akademis dan posisi kultural mahasiswa di tengah masyarakat di lokasi KKN.
- c. Teknik fasilitasi masyarakat

- 3) Metode penyampaian materi
Dalam penyampaian materi pembekalan, digunakan metode ceramah, diskusi, dan simulasi yang disesuaikan dengan topik dan tujuan pembekalan dan penerapannya serta waktu yang tersedia.
- 4) Tempat dan waktu pembekalan
 - a. Kegiatan pembekalan bertempat di Universitas Muhammadiyah Mataram, dilaksanakan secara tatap muka.
 - b. Pembekalan KKN akan diselenggarakan selama 2 hari, yaitu pada tanggal 12 – 13 Juli 2023.
- 5) Penyelenggaraan pembekalan
Pembekalan KKN dilaksanakan oleh Seksi Pembekalan dibantu oleh seksi-seksi lain di bawah koordinasi Divisi Pengabdian Kepada Masyarakat. Hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh seksi pembekalan antara lain:

- a. Menyusun kurikulum pembekalan dan menetapkan narasumber/fasilitator;
- b. Menetapkan tujuan institusional latihan pembekalan;
- c. Memilih/menetapkan metode Pembekalan;
- d. Mempersiapkan alat bantu mengajar untuk mencapai tujuan pembekalan;
- e. Memimpin kegiatan pembekalan dan menjaga ketertiban dalam pelaksanaan pembekalan.

6) Penceramah/Fasilitator

Penceramah/fasilitator pembekalan terdiri dari Divisi Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UMMAT, dinas instansi, tenaga dosen, dan praktisi yang mempunyai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman mengenai materi pembekalan.

6. Kerjasama dengan instansi/dinas atau lembaga lain

Menyadari bahwa instansi/dinas atau institusi lainnya akan turut berperan dalam persiapan dan pelaksanaan KKN, LPPM UMMAT perlu menjalin kerjasama yang baik dengan lembaga-lembaga tersebut. Dengan kerjasama yang baik lembaga-lembaga tersebut dapat memanfaatkan KKN sebagai jalur pelaksanaan program pembangunan yang menjadi tanggung jawabnya.

a) Bentuk kerjasama

Kerjasama dengan instansi atau institusi lainnya bisa berbentuk konsultatif atau formal, yang dilakukan secara periodik maupun berkesinambungan. Kerjasama formal tentu lebih utama.

b) Sasaran Kerjasama

Kerjasama harus saling memberikan manfaat bagi para pihak. Dinas atau Institusi tertentu dapat melimpahkan sebagian program, fasilitas, dan SDM fasilitator, selebihnya mahasiswa KKN UMMAT yang akan melaksanakan program tersebut secara teknis.

B. KEGIATAN LAPANGAN

Berikut kegiatan-kegiatan lapangan yang akan dilakukan selama kegiatan KKN.

1. Survei Lokasi KKN

Kegiatan ini dilakukan oleh tim LPPM selama kurang lebih 2 pekan dengan tujuan menggali berbagai informasi yang terdapat di desa calon lokasi KKN. Hasil survei akan menjadi pertimbangan utama dalam menetapkan lokasi KKN.

2. Monitoring dan Evaluasi

- a. Monitoring merupakan kegiatan pemantauan aktifitas mahasiswa KKN yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan Monitoring dilakukan oleh LPPM dan dosen pembimbing lapangan yang dilakukan minimal tiga kali selama KKN berlangsung. Penjelasan tentang monitoring lebih lanjut dijelaskan pada poin G BAB III tentang Monitoring dan Evaluasi.
- b. Evaluasi merupakan kegiatan pemantauan serta penilaian kinerja mahasiswa dalam aktifitas dan program KKN. Kegiatan ini dilakukan oleh LPPM dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) secara langsung di lokasi KKN. Penjelasan tentang Evaluasi lebih lanjut dijelaskan pada poin G BAB III tentang Monitoring dan Evaluasi.

3. Penempatan Mahasiswa

- a. Penempatan mahasiswa KKN dilakukan secara acak sistematis. Artinya, satu kelompok KKN harus diisi oleh mahasiswa yang berasal dari Program Studi dan Fakultas yang berbeda-beda.
- b. Dalam hal keperluan kelancaran komunikasi, penempatan mahasiswa juga mempertimbangkan kemampuan berbahasa daerah, sehingga setiap kelompok KKN UMMAT harus ada keterwakilan mahasiswa yang

memahami bahasa daerah setempat.

4. Mahasiswa di lokasi KKN

Sesuai dengan bobot SKS, penugasan mahasiswa KKN di desa/kelurahan berlangsung selama 45 hari efektif, termasuk hari libur, tidak termasuk waktu pembekalan dan penyusunan laporan akhir.

Tahapan pelaksanaan KKN dan hal-hal yang harus dilakukan oleh mahasiswa ketika berada di lokasi adalah sebagai berikut:

- **Pertama:** Pelepasan KKN; penerimaan oleh pemerintah setempat di mana KKN berlokasi (lapor diri); penetapan posko mahasiswa KKN (di kantor desa/ camat atau di rumah penduduk),
- **Kedua** : Orientasi/survei sebagai bahan penyusunan program kerja,
- **Ketiga** : Penyusunan Program Kerja.
- **Keempat** : Rapat Pengesahan Program dengan unsur-unsur yang ada di desa/kelurahan (bila program kerja melibatkan banyak orang),
- **Kelima:** Penyusunan Rencana Program kerja hasil kesepakatan dengan unsur desa, termasuk penentuan waktu pelaksanaannya,
- **Keenam** : Pelaksanaan Program,
- **Ketujuh** : Pembuatan Laporan,
- **Kedelapan:** Perpindahan/ Penarikan Mahasiswa KKN.
- **Kesembilan:** Pameran program unggulan yang sukses berjalan

CATATAN Bagi Mahasiswa KKN:

Mahasiswa akan berada di lokasi KKN selama 45 hari. Apabila mahasiswa berhalangan sampai 7 hari berturut-turut atau 15,6% dari total waktu di lokasi KKN tanpa keterangan yang jelas serta darurat, maka mahasiswa tersebut dianggap gugur dan wajib mengikuti KKN periode berikutnya, dan harus mengurus ulang seluruh persyaratan KKN

C. PROGRAM KERJA KKN

1. JENIS PROGRAM

Pada prinsipnya penyusunan program harus sesuai dengan

kebutuhan pembangunan masyarakat atau program yang telah direncanakan oleh desa/ kelurahan setempat.

a. Program umum

- 1). Upaya meningkatkan produksi hasil pertanian, kegiatan antara lain:
 - Penyuluhan pertanian dan pembinaan kelompok tani;
 - Program vaksinasi ternak hewan dan unggas untuk mengantisipasi penyakit antrax dan flu burung;
 - Pelatihan pembuatan pakan ternak dan sterilisasi kandang ternak unggas;
 - Pembibitan, dengan pencangkakan dan stek;
 - Budidaya ikan air tawar, dan lain-lain.
- 2). Pembinaan administrasi dan pemerintahan desa/ kelurahan, kegiatannya antara lain:
 - Membantu pendataan penduduk dan potensi desa;
 - Penataan administrasi kantor desa, BPD, PKK, dusun, atau Karang Taruna;
 - Sosialisasi Undang-Undang No.32/2004, Peraturan Pemerintah, dan Peraturan Daerah lainnya.
- 3). Penerapan teknologi tepat guna, antara lain:
 - Daur ulang barang bekas sebagai bahan baku pembuatan aneka kerajinan;
 - Pembuatan bunga dari serabut dan daun kelapa;
 - Pembuatan kotak tisu dan sampul undangan dari kulit pinang, asbak dari bambu;
 - Pembuatan bingkai foto dari triplek dan kulit pinang;
 - Pelatihan pembuatan alat perontok padi dan jagung;
 - Pembuatan pupuk organik dari jerami, EM4 dan kotoran hewan;
 - Pembuatan kulkas tanpa listrik;
 - Pelatihan pembuatan obat-obatan tradisional;
 - Kursus keterampilan seperti sablon, salon/ kecantikan, perbengkelan dan lain-lain.
- 4). Kebersihan dan lingkungan hidup, kegiatannya antara lain
 - Mengaktifkan kegiatan gotong-royong melalui Jum'at

- bersih;
 - Penanaman pohon pelindung dan program penghijauan,
 - Penyuluhan tentang kebersihan lingkungan sekitar;
 - Pemukiman penduduk dan manajemen persampahan.
- 5). Perbaikan/ pembuatan sarana dan prasarana, jenis kegiatannya antara lain:
- Perbaikan, pembuatan jalan, gotong royong pembuatan/ perbaikan jembatan, dan lain-lain;
 - Pembuatan/perbaikan sarana penyediaan air bersih;
 - Perbaikan dan pembangunan saluran got (drainase);
 - Perbaikan dan pengadaan plang desa/dusun/nama jalan, rumah ibadah, balai pengobatan, kantor kepala desa, balai pertemuan, sarana olah raga, dan lain-lain.
- 6). Pemberdayaan Ekonomi
- Pembentukan dan pembinaan koperasi;
 - Pembinaan usaha ekonomi produktif bagi masyarakat prasejahtera/ miskin;
 - Mendorong perkembangan kegiatan kerajinan/ home industri, dari segi produksi secara kuantitas/kualitas, pemasaran dan lain-lain;
 - Memfasilitas pemasaran online, kurir, atau memediasi antara produser dengan konsumen.
- 7). Pemberdayaan pendidikan, sosial budaya dan spiritual, jenis-jenis kegiatannya, antara lain:
- Mengadakan atau meningkatkan kursus keterampilan (Life skills);
 - Pengadaan dan pembinaan perpustakaan sekolah, desa dan masjid;
 - Memelihara dan mengembangkan budaya setempat;
 - Penyuluhan kesadaran hukum masyarakat dan kamtibmas;
 - Pembinaan dan pasyarakatan kegiatan pelatihan kepemimpinan, olahraga, kesenian dan pramuka bagi pelajar, generasi muda dan karang taruna;
 - Program Keaksaraan Fungsional (KF) bagi masyarakat

buta aksara;

- Pembinaan dan peningkatan kegiatan keagamaan dan toleransi antar umat beragama;
- Pembentukan dan pembinaan TPA;
- Membantu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar pada lembaga-lembaga pendidikan setempat;
- Mensosialisasikan proses pembelajaran online, baik yang telah disediakan oleh Kementerian Dikbud maupun yang digunakan oleh lainnya dengan berbagai modelnya.

8). Bidang kesehatan, antara lain:

- Penerangan tentang hidup sehat (makanan, perumahan, jamban keluarga, pembuangan kotoran, limbah, MCK) dan lain-lain;
- Penyuluhan KB dan Keluarga Sejahtera, gizi, HIV/AIDS, narkoba dan lain-lain;
- Pemasarakatan pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman apotik hidup;
- Membantu kegiatan Posyandu, seperti penimbangan balita dan imunisasi;
- Sosialisasi tentang prosedur tetap (protab) covid-19, dan cara antisipasinya secara preventif maupun represissif.

9). Peningkatan Peranan Wanita/Pemberdayaan Perempuan

- Penerangan tentang fungsi dan peranan wanita (kegiatan kreativitas, penundaan usia kawin, memahami hak-hak wanita, dan lain-lain);
- Menyelenggarakan kursus-kursus keterampilan, seperti menjahit, salon/kecantikan, kerajinan tangan, pembuatan jajan, dan lain-lain;
- Penerangan tentang konsep keluarga bahagia dan sejahtera (sakinah);
- Pelatihan kepemimpinan wanita, kader kesehatan atau posyandu, kader PKK dan pembangunan lainnya.

b. Program Khusus

Program khusus meliputi dua hal, yaitu:

1). Program Persyarikatan Muhammadiyah, antara lain:

- Pendataan/registrasi anggota muhammadiyah di tingkat ranting atau cabang, atau tokoh/akitifis Muhammadiyah yang pulang kampung dan belum aktif lagi pada persyarikatan.
- Pendataan dan upaya sertifikasi tanah wakaf persyarikatan.
- Pembinaan dan pemberdayaan Amal Usaha Muhammadiyah.
- Membantu dan membangun kerjasama dalam merealisasikan program pimpinan cabang dan ranting Muhammadiyah.
- Membantu untuk mengaktifkan cabang/ranting yang non aktif
- Membentuk Ortom di lingkungan cabang/ranting aktif

2). Program UMMAT

- Pendataan alumni UMMAT yang ada di Desa lokasi KKN atau desa terdekat lainnya
- Sosialisasi perkembangan Lembaga UMMAT mulai dari fakultas, program studi, Lembaga-lembaga dan pelayanannya.
- Seminar, pelatihan, klinik/praktik pemberdayaan, ataupun program seperti pameran-pameran yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan pimpinan UMMAT. Dengan program-program tersebut UMMAT dapat terpromosikan secara tidak langsung.

c. Program Pilihan

Program pilihan merupakan program yang sengaja diputuskan oleh mahasiswa berdasarkan hasil analisa bersama dengan berbagai pihak di lokasi KKN. Dengan program tersebut mahasiswa memiliki target prestisius yang dapat dijadikan program unggulan kelompok KKN tersebut. Contoh tema program pilihan:

1. Desa bebas buta aksara
2. Desa bersih dan sehat
3. Desa ku hijau

4. Desa Mandiri
5. Desa ku wisata mu
6. Desa edukatif
7. Dan lain-lain

d. Program kerja berbasis program studi

Program berbasis Prodi adalah program yang dapat merepresentasikan keberadaan mahasiswa yang berasal dari program studi tertentu. Contoh, membantu administrasi dusun, kegiatan tersebut dapat dijadikan laporan untuk mahasiswa dari prodi Administrasi atau prodi yang erat hubungannya dengan admini.

Promosi prodi juga termasuk bagian dari program berbasis prodi.

e. Teknologi Tepat Guna (TTG)

Teknologi Tepat Guna adalah program kreatifitas mahasiswa yang dihasilkan bersama masyarakat dengan modal bahan baku yang ada di desa lokasi KKN. Program ini dapat mendukung semua program yang sudah dijelaskan di atas. Contoh TTG; *Mengubah daun kelor menjadi teh herbal.*

2. PENYUSUNAN PROGRAM KERJA

Program kerja disusun berdasarkan masalah yang telah dirumuskan dari analisa situasi diperoleh melalui orientasi/survei lokasi. Survey ini dilaksanakan selama 1-5 hari untuk mengidentifikasi dan merekam keadaan desa/kelurahan. Dalam menyusun program kerja mahasiswa perlu memperhatikan:

- a. Tujuan dan kegunaan dari kegiatan yang diprogramkan.
- b. Jenis program, kerja sama dengan proyek pemerintah, usaha mahasiswa sendiri atau merupakan kelanjutan program mahasiswa KKN angkatan sebelumnya. Setiap program yang membutuhkan biaya atau bahan harus dijelaskan secara terperinci kualitas dan kuantitasnya.
- c. Sebelum menyusun program, mahasiswa harus mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dalam mencapai tujuan kemudian disusun rencana kerja dengan

skala prioritas.

- d. Sasaran; suatu program kerja dilaksanakan bersama siapa dan siapa yang mengambil manfaat dari program kerja tersebut.
- e. Lokasi; kegiatan bisa dilaksanakan dimana, di rumah penduduk, kantor desa, aula, tempat terbuka, di RT, atau dusun.
- f. Program yang disusun dalam jangka panjang harus jelas sehingga memungkinkan untuk dilanjutkan oleh mahasiswa angkatan berikutnya.
- g. Mempertimbangkan masukan dan arahan dari dosen pembimbing.

Dosen pembimbing hanya berfungsi sebagai pengarah dan tidak secara aktif melibatkan diri dari penyusunan program/rencana kerja. Rencana kerja yang telah disusun, selanjutnya harus mendapat persetujuan kepala desa/lurah setempat.

3. PELAKSANAAN PROGRAM KERJA KKN

Dalam melaksanakan program kerja mahasiswa harus dapat melakukan dan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Menjaga kekompakan dan kerjasama antara mahasiswa
2. Menghargai budaya dan kearifan lokal yang berlaku pada masyarakat di lokasi KKN
3. Menghormati dan berkonsultasi dengan tokoh masyarakat, dan aparat desa/kelurahan sehingga program tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.
4. Setiap pelaksanaan program harus terdokumentasi dengan baik. Beberapa materi inti dokumentasi yakni; a) Daftar hadir mahasiswa dan masyarakat; b) Foto dan video kegiatan; c) Jadwal dan catatan lain tentang kegiatan.

Apabila terdapat program kerja yang belum tuntas, maka itu merupakan tugas LPPM untuk dilanjutkan oleh mahasiswa KKN angkatan berikutnya secara berkesinambungan.

4. EVALUASI/REVISI PROGRAM KERJA KKN

Setelah melaksanakan program kerja, mahasiswa KKN perlu

melakukan evaluasi sejauh mana program kerja yang direncanakan dapat terealisasi. Kegiatan ini dilakukan dengan mengadakan rapat evaluasi program dengan melibatkan peserta dari unsur aparat desa/kelurahan.

Hasil keputusan rapat evaluasi mungkin menghendaki revisi program karena mungkin ada beberapa program yang telah direncanakan kesulitan untuk direalisasikan pada waktu yang tersisa sehingga harus dikeluarkan dan diganti dengan program yang lain.

D. Luaran Kegiatan KKN

Kegiatan KKN mahasiswa UMMAT wajib berbasis luaran, yang direncanakan oleh individu atau kelompok mahasiswa KKN bersama dosen pembimbing lapangan, masyarakat dan aparat desa/kelurahan. Luaran ini bisa berupa:

1. publikasi salah satu atau beberapa kegiatan melalui media massa dengan melibatkan kepala desa/lurah;
2. bahan penelitian skripsi mahasiswa yang KKN di lokasi tersebut;
3. karya ilmiah/jurnal yang disusun bersama dosen pembimbing dan dipublikasikan minimal di jurnal *online*.
4. Video kompilasi kegiatan KKN bersama masyarakat yang berdurasi 5 menit.
5. Peta potensi desa

E. Bimbingan Lapangan

Bimbingan KKN dapat dilakukan secara daring, tetapi wajib melakukan bimbingan tatap muka minimal dua kali selama KKN berlangsung. Frekuensi bimbingan kami nilai sangat menentukan keberhasilan dan kualitas program KKN.

1. Bimbingan

Bimbingan lapangan secara teknis dilakukan oleh dosen pembimbing yang menjadi perpanjangan tangan dari LPPM. Di samping itu panitia pelaksana dan pimpinan universitas dan fakultas sewaktu-waktu dapat melakukan kunjungan lapangan dalam rangka bimbingan dan evaluasi.

2. Peran Dosen Pembimbing

Pembimbing berperan sebagai pengarah, penghubung, pengawas, dan penyuluh. Sesuai dengan perannya maka dalam rangka melancarkan dan mensukseskan program KKN, pembimbing mempunyai tugas:

- Mengadakan orientasi dan pengamatan pendahuluan ke desa/kelurahan lokasi KKN.
- Membantu melancarkan dan mendayagunakan proses pendekatan sosial mahasiswa dengan masyarakat desa/kelurahan dan pemerintah daerah di lokasi KKN.
- Menegakkan disiplin mahasiswa agar menunaikan tugas dengan penuh tanggung jawab sesuai pedoman pelaksanaan KKN.
- Mengarahkan untuk tercapainya target pelaksanaan program KKN.
- Menampung segala permasalahan yang timbul dan hambatan yang dihadapi serta memberikan saran dan bantuan pemecahan secara bijak.
- Membantu mengendalikan, mengarahkan, mengawasi kegiatan dan perilaku, serta memberikan motivasi mahasiswa baik individu maupun kelompok
- Membimbing mahasiswa dalam merencanakan program, membuat laporan dan memberi nilai kegiatan mahasiswa di lapangan.

3. Frekuensi dan Lamanya Bimbingan

- a. Dosen pembimbing melakukan bimbingan langsung di lapangan minimal dua kali selama KKN.
- b. Bimbingan secara tidak langsung dapat dilakukan sebanyak-banyaknya.
- c. Dosen pembimbing wajib membimbing mahasiswa KKN sejak tanggal dikeluarkannya SK penetapan DPL oleh Rektor

UMMAT sampai dengan laporan akhir dan penilaian KKN.

4. Materi Bimbingan

Dosen pembimbing perlu memperhatikan beberapa hal yang menjadi materi bimbingan, seperti:

- Pendekatan sosial kepada masyarakat dan pemerintah setempat;
- Identifikasi dan inventarisasi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa maupun masyarakat di lokasi;
- Alternatif pemecahan masalah;
- Perencanaan dan pelaksanaan program;
- Pengendalian, pengarahan dan dorongan semangat bagi para mahasiswa selama melaksanakan tugas;
- Mengarahkan mahasiswa ke arah luaran yang diharapkan, seperti menjadi Skripsi, artikel/jurnal ilmiah, atau publikasi media massa.

5. Rasio Pembimbing dengan Mahasiswa dan Cara Bimbingan

Penentuan rasio bimbingan dengan jumlah mahasiswa harus memperhatikan imbangan jumlah mahasiswa, luas lokasi dan jarak lokasi yang menjadi beban tugas dan tanggung jawab pembimbing. Dengan memperhatikan hal tersebut di atas maka setiap dosen minimal membimbing 15 mahasiswa dan maksimal 45 mahasiswa.

6. Aspek Penilaian

Aspek penilaian yang menjadi acuan oleh dosen pembimbing terhadap mahasiswa KKN mencakup tiga aspek: pengetahuan/penguasaan materi bimbingan, sikap sosial keagamaan, dan psikomotorik/keterampilan.

F. Penentuan Nilai Akhir (NA) Mahasiswa KKN

Nilai akhir (NA) yang dicapai mahasiswa ditentukan oleh lima komponen penilaian yang meliputi:

1. Nilai Pembekalan (NP) : 20 %
2. Nilai Kegiatan Lapangan (NKL)

- Perencanaan Program	: 10 %
- Realisasi Program	: 30 %
3. Nilai Dosen Pembimbing (NDP)	: 15 %
4. Nilai Kepala Desa (NKD)	: 15 %
5. Nilai Laporan Akhir (NLA)	: 10 %
Jumlah.....	100%

$$NA = \frac{NP + NKL + NDP + NKD + NLA}{5} \times 100$$

Masing-masing komponen nilai tersebut diberikan nilai oleh penilai sebagai berikut:

1. Nilai pembekalan oleh LPPM
2. Nilai evaluasi diinput oleh LPPM.
3. Nilai kegiatan lapangan mahasiswa KKN oleh DPL.
4. Nilai Kepala Desa/Lurah diisi oleh pemerintah desa dan selanjutnya diinput oleh DPL.
5. Nilai Laporan akhir diisi dan diinput oleh DPL

G. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi penting dilakukan selama proses dan setelah berlangsungnya KKN agar mengarah pada pencapaian tujuan, baik tujuan akademik maupun tujuan pembangunan masyarakat. Dari hasil evaluasi akan diketahui penyimpangan yang mungkin terjadi pada setiap tahapan kegiatan sehingga dapat segera dilakukan pencegahan dan perbaikan atau kesalahan yang terlanjur dibuat dapat dikurangi atau dihilangkan. Perlu disadari bahwa dalam pelaksanaan KKN mahasiswa UMMAT berhubungan langsung dengan seluruh komponen masyarakat dan pemerintah dengan dengan berbagai tingkatannya. Atas dasar itu perlu disusun suatu mekanisme dan prosedur evaluasi lapangan yang memungkinkan panitia dan pimpinan perguruan tinggi dapat mengetahui dinamika yang terjadi dalam proses pelaksanaan KKN.

Berdasarkan uraian di atas, evaluasi dan pemantauan dilakukan oleh dua tim yaitu Tim dari Panitia Penyelenggara (ketua, sekretaris,

bendahara dan anggota seksi evaluasi) dan Tim Pimpinan Perguruan Tinggi (Rektor, Wakil Rektor dan Dekan). Tim evaluasi akan turun langsung ke lokasi pada pertengahan atau menjelang berakhirnya pelaksanaan KKN.

Evaluasi dan monitoring meliputi pemeriksaan terhadap buku harian/daftar hadir mahasiswa, rencana umum program, program mingguan, jadwal waktu pelaksanaan program, realisasi program dan frekuensi pembimbingan oleh Dosen Pembimbing Lapangan.

H. Pembiayaan KKN

Pembiayaan KKN pada dasarnya merupakan tanggung jawab bersama antara perguruan tinggi, pemerintah (pusat, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan), dan mahasiswa. Dengan demikian sumber pembiayaan KKN UMMAT diperoleh dari:

1. Sumber Utama
 - a. Pendaftaran Mahasiswa KKN
 - b. SPP/APB Universitas
2. Sumber penunjang
 - a. Pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, desa/kelurahan.
 - b. Swadaya masyarakat.
 - c. Lembaga/institusi lain dalam bentuk kemitraan.

BAB IV

PELAPORAN KKN

Laporan merupakan kumpulan informasi tertulis mengenai pelaksanaan KKN, dibuat oleh mahasiswa, dosen pembimbing dan panitia penyelenggara.

A. Laporan Mahasiswa KKN

Laporan mahasiswa berisi kumpulan informasi orientasi, perencanaan, realisasi, hasil kegiatan, kesimpulan, dan rekomendasi. Laporan kegiatan harian harus diunggah secara *online* pada laman yang telah disediakan oleh LPPM. Berikut beberapa penjelasan laporan yang perlu disusun dan dilaporkan oleh mahasiswa KKN secara individu dan secara kelompok.

- a. Laporan tahapan ini disetor/diunggah setiap hari, dengan menyebutkan nama kegiatan, dilaksanakan di mana, bersama siapa saja (berapa orang), program partisipan, program murni mahasiswa KKN, berapa lama dilaksanakan, disahkan oleh wakil dari peserta/ penyelenggara kegiatan/atasan/ketua panitia atau lainnya yang disertai dengan dokumentasi kegiatan.
- b. Laporan berbasis program studi. Laporan berbasis program studi harus muncul pada pada laporan tahapan, yaitu laporan kegiatan yang terkait dengan kegiatan di masyarakat, lembaga, instansi terkait dengan program studi masing-masing. Dengan kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mendalami potensi desa/kelurahan terkait dengan spesialisasi akademiknya yang memungkinkan untuk menjadi skripsi atau karya ilmiah lainnya. Laporan ini diisi dengan form yang sama dengan laporan tahapan dengan memberikan keterangan “kegiatan berbasis program studi.”
- c. Laporan umum dan rekomendasi kelompok. Laporan ini dibuat secara kelompok. Isi laporan antara lain yakni: 1) Gambaran Lengkap tentang Desa (Geografis, sosiologis, dan kondisi

demografi); 2) Penjelasan tentang manfaat yang dihasilkan oleh KKN bagi desa dan masyarakat; 3) Data Warga Muhammadiyah dan Alumni UMMAT yang terlibat dan tidak terlibat; 4) Rekomendasi-rekomendasi tentang lokasi KKN masing-masing, apakah masih Layak atau Tidak layak untuk dijadikan lokasi KKN periode berikutnya. Untuk memperkuat rekomendasi, kemukakan pula alasan-alasan kunci dari rekomendasi tersebut; 5) Video testimoni tokoh masyarakat di lokasi KKN dan Video Kompilasi kegiatan KKN semenarik mungkin.

B. Laporan Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) adalah unsur dosen yang telah mengajar di UMMAT selama minimal 4 (semester), telah memiliki NIDN (Kontrak dan Yayasan), dan diusulkan oleh masing-masing ketua program studi/fakultas.

Dosen pembimbing bertanggung jawab terhadap seluruh aktifitas dan dinamika yang dialami oleh mahasiswa selama berada di lokasi KKN. DPL bertugas membimbing, memberikan saran, usulan, memberikan solusi bila ada masalah terhadap mahasiswa bimbingan, memantau seluruh aktifitas dan program kerja mahasiswa sehingga bisa memberikan nilai akhir mahasiswa KKN yang diserahkan kepada panitia.

1. Laporan tahapan. Laporan tahapan dosen pembimbing dibebankan dalam laporan singkat dan laporan akhir. Laporan singkat adalah informasi yang dilaporkan dosen pembimbing sewaktu melakukan bimbingan. Laporan ini ditujukan kepada panitia (LPPM) sebagai bahan monitoring dan evaluasi tahapan serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan maupun sebagai bahan penyusunan laporan pelaksanaan KKN oleh panitia. Laporan ini dibuat setiap selesai melakukan kunjungan/bimbingan.
2. Laporan akhir merupakan laporan lengkap dari keseluruhan kegiatan bimbingan termasuk menyerahkan nilai mahasiswa KKN, sistematika dan isi laporan ini menggambarkan keseluruhan kegiatan mahasiswa. Sesuai dengan perkembangan di

desa/kelurahan. Laporan ini baru memberikan informasi tentang persoalan yang muncul dan upaya mengatasinya. Dalam laporan ini disertakan pula saran-saran bimbingan untuk menyempurnakan pelaksanaan KKN periode berikutnya, termasuk rekomendasi apakah lokasi desa tersebut masih memungkinkan untuk ditempati mahasiswa periode berikutnya atau tidak. Laporan ini ditujukan kepada panitia pelaksana dan akan dirangkum menjadi laporan panitia kepada universitas.

C. Laporan Panitia Pelaksana

Panitia pelaksana harus memberikan laporan tertulis kepada Rektor UMMAT setelah selesai proses pelaksanaan KKN. Laporan panitia terdiri dari: laporan keuangan, laporan proses pelaksanaan KKN. Laporan ini menjelaskan problem, tantangan, dan pemecahan masalah. Panitia juga harus menjelaskan kemajuan dari setiap periode penyelenggaraan KKN termasuk manfaat yang didapat oleh masyarakat, pemerintah, dan persyarikatan Muhammadiyah. Panitia juga menganalisis kemungkinan inovasi model KKN berikutnya.

Lampiran:

1. Form Rencana Umum Kegiatan Mahasiswa KKN UMMAT Tahun 2023
2. Form laporan kegiatan harian/berbasis prodi
3. Form penilaian Dosen Pembimbing/kepala desa/lurah
4. Surat keterangan Kepala Desa/Kelurahan/intansi
5. Form pendataan warga Muhammadiyah
6. Pendataan alumni UMMAT
7. Tutorial penggunaan aplikasi pelaporan *online*

Lampiran 1: Contoh Rencana Umum Kegiatan Mahasiswa KKN UMMAT 2023

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM RENCANA
UMUM KEGIATAN MAHASISWA KKNR 37 - 2023

Nama Mhs:		Desa/lokasi:	
NIM :		Kecamatan :	
Prog. Studi :		Kabupaten :	
Fakultas :		Hari, Tgl :	

No	Jenis Program	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Target Capaian	Realisasi	Catatan
1	Program UMUM	1. Pemetaan Masalah (Survei Lokasi)				
		2. Sosialisasi...				
		3. Pelatihan...				
		4. ...				
		5. ...				
		6.				
2	Program Khusus	1. ...				
		2. ...				
		3. ...				
		4. ...				
		5. ...				
3	Program Pilihan					
4	Program Prodi					
5	TTG					
45	Perpisahan					

NB. Lembaran ini di isi setelah melaksanakan survey lokasi, dan mengidentifikasi program kerja, di masyarakat atau lembaga masyarakat, kemudian di masukkan dalam format Rencanan umum kegiatan KKN

Lampiran 2: Form laporan kegiatan harian/berbasis prodi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
LAPORAN KEGIATAN MAHASISWA KKN

Nama Mhs:		Desa/lokasi:	
NIM :		Kecamatan :	
Prog. Studi :		Kabupaten :	
Fakultas :		Hari, Tgl :	
Nama Kegiatan:			
Jenis program : umum, berbasis prodi, partisipan, khusus, insidental			

Uraian Kegiatan: (Exp)

Penyelenggara	Mahasiswa KKN, Posyandu, Dinas Kesehatan, dll
Unsur yg terlibat	Balita, ibu hamil, lansia, petugas dari Puskesmas, mhs KKN
Jumlah yg terlibat	60 orang, Alokasi waktu kegiatan 4hr (jam/hr/minggu/bulan)
Dilanjutkan hari, tanggal	10, 15, 25 Agustus 2023

Tujuan:

Contoh: Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan literasi kepada kalangan pemuda/remaja mengenai standar interaksi social selama masa covid-19, dll

Dana dan sumber dana Kegiatan:

Contoh: Kegiatan ini dilaksanakan secara swadaya masyarakat dengan nilai Rp750.000.00, atau; kegiatan dilaksanakan dengan biaya dari kas kantor desa sebesar Rp75.000.00, kegiatan ini bersumber dari kas desa dan sumbangan warga sebesar Rp50.000.00, dll

Lokasi KKN, 2023

Mahasiswa KKN

Nama Lengkap

NIM.

Mengetahui
Kades/Koordinator Kegiatan/Kelompok tani
dst.....

Mengetahui
Dosen Pembimbing,

.....

.....

Lampiran 3: Form penilaian dosen pembimbing/kepala desa/lurah

No	NIM	Nama Mahasiswa	L/P	Program Studi	NILAI				
					Kog	Afek	Psik	NR	NM
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									
11									
12									
13									
14									
15									

Keterangan:

Kognitif : Kemampuan teoritis Afektif :

Akhlak, moral, relasi sosial Psikomotor :

Keterampilan/skill

Nilai Rata” : $\text{kog} + \text{afk} + \text{psik} / 3$
 (total ke-3 aspek dibagi 3)

NM : Nilai Mutu, dengan skala;
 87-100 = **A**, 68-86 = **B**
 58-67 = **C**, <58 = **D** (tidak lulus)

Mataram, 2023

Dosen Pembimbing/
 Kepala Desa,

.....

Lampiran 4: Surat keterangan kepala desa/kelurahan/instansi

KOP SURAT DESA/KELURAHAN/INSTANSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jabatan: Kepala/Sekretaris Desa/Lurah/Kadis/Kabid

menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

1. Nama:NIM. Program Studi:

2. Nama:NIM. Program Studi:

3. Nama:NIM. Program Studi:

Yang bersangkutan adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah

Mataram, telah melaksanakan KKN di Desa

Kecamatan Kabupaten/Kota

Sejak tanggal 17 Juli s.d 31 Agustus 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lokasi KKN, 2023

Kepala Desa/lurah.....

.....

Lampiran 5: Form pendataan warga Persyarikatan Muhammadiyah (Form ini diunggah setelah berakhirnya masa KKN).

Daftar Warga Muhammadiyah yang Belum Aktif dalam Kepengurusan Cabang/Ranting

Desa :
Kecamatan :
Kabupaten/Kota :

No	Nama	Alamat	Pekerjaan	Pernah aktif/di kader di	NO HP

Lampiran 6: Form pendataan alumni Universitas Muhammadiyah Mataram

Daftar Alumni Universitas Muhammadiyah Mataram

Desa :

Kecamatan :

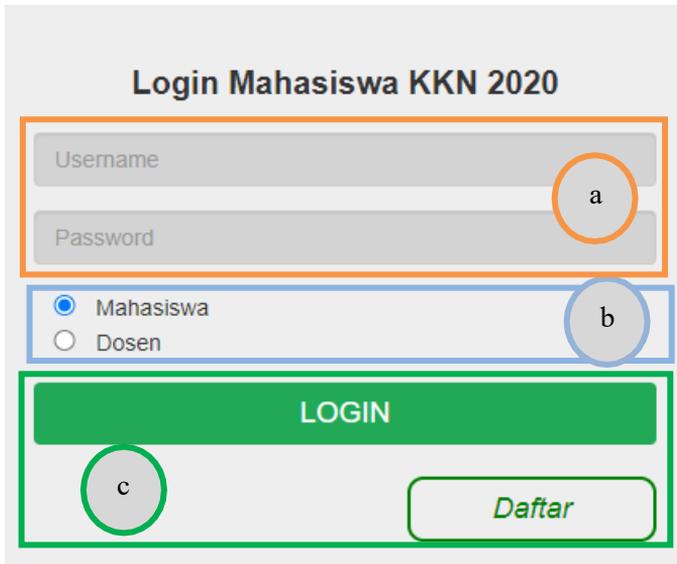
Kabupaten/Kota :

No	Nama	Prodi	Tahun Wisuda	Pekerjaan	No HP

Lampiran 7: Tutorial Aplikasi KKN Online

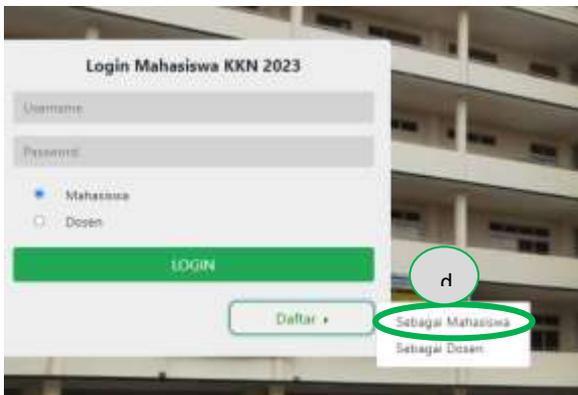
TUTORIAL MENGGUNAKAN WEB KKN UMMAT 2023

1. Buka web KKN UMMAT di <http://kknnummat.com/login.php>
2. Login di web KKN UMMAT 2023

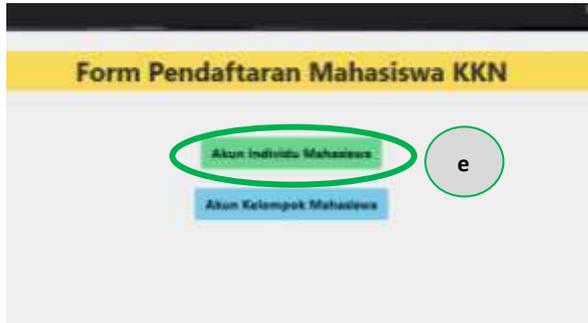


- a. Masukan *Username* (NIM Mahasiswa) dan *Password* untuk Login jika sudah mendaftar.
- b. Pilih Login sebagai Mahasiswa
- c. Klik tombol “LOGIN” untuk masuk ke halaman depan masing-masing, tombol “Daftar” untuk masuk ke halaman pendaftaran KKN Mahasiswa.

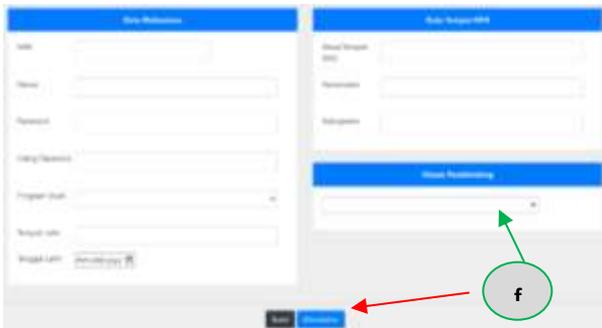
3. Form pendaftaran Mahasiswa



- d. Klik tombol “SEBAGAI MAHASISWA”



e. Klik tombol “AKUN INDIVIDU MAHASISWA”



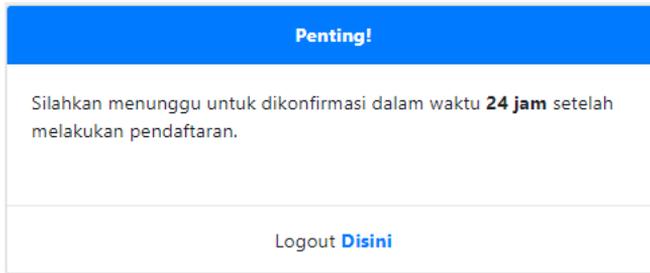
- f. Mengisi seluruh data diri mahasiswa termasuk di dalamnya memilih nama dosen pembimbing di bagian yang di beri panah hijau
- g. Mengirimkan form pendaftaran dengan cara klik “MENDAFTAR” (yang ditunjuk panah merah)

Form Pendaftaran Mahasiswa terdiri dari Data Mahasiswa, Data Tempat KKN Mahasiswa dan 2 tombol aksi, “Batal” dan “Mendaftar”.

- Data Mahasiswa
Seperti yang bisaa dilihat pada gambar diatas, pengisian Data Mahasiswa terdiri dari NIM (**sebagai Username untuk Login**), Nama, Password (**minimal 5 karakter**), Prodi, Tempat Lahir dan Tanggal Lahir. Semua kotak harus diisi sesuai dengan data masing-masing mahasiswa.
- Data Tempat KKN
Data tempat KKN mahasiswa terdiri dari Nama Desa / Tempat KKN, Kecamatan dan Kabupaten tempat KKN dilaksanakan.
- Data nama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Isi semua data dan klik tombol aksi “Mendaftar” untuk menyelesaikan pendaftaran KKN Mahasiswa.

4. Menunggu proses konfirmasi dari dosen.

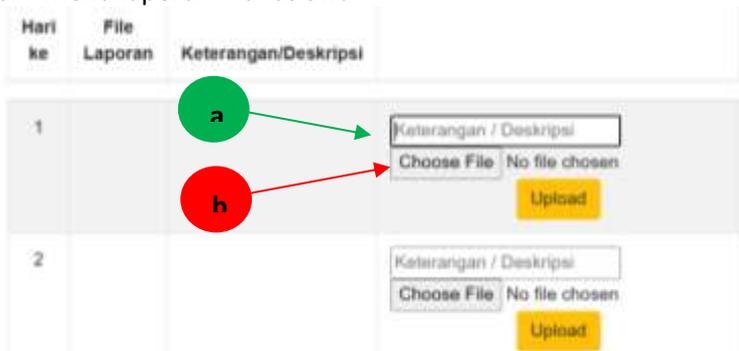


Pada tahap ini, Mahasiswa perlu menunggu setidaknya 1x24 jam setelah melakukan pendaftaran.

Klik “Disini” untuk logout akun yang dibuat tadi.

5. Halaman Home Mahasiswa setelah Login.

- a. Letak Nama Mahasiswa di sebelah kiri dan menu Log out di sebelah kanan
- b. Menu laporan mahasiswa

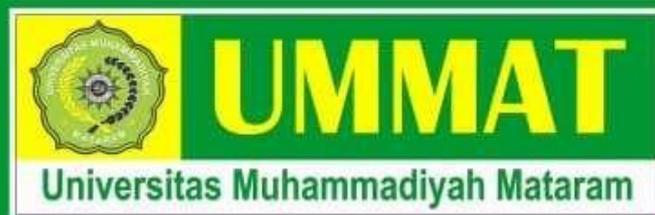


Keterangan gambar:

- Menu (a) panah hijau : untuk mendeskripsikan kegiatan atau mengirimkan link video kegiatan
- Menu (b) : untuk memilih file laporan harian (file wajib pdf) yang akan diunggah/ *upload*
- Menu (c) : untuk mengunggah/ *upload* file laporan kegiatan harian



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
JL KH. AHMAD DAHLAN NO.1 PAGESANGAN, MATARAM, NTB (0370) 633723



Kampus UMMAT JL. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Mataram | Telp. (0370) 633 723



www.ummat.ac.id



UMMAT Official



ummat:official



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM